

EDISI : KAMIS, 7 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 SEPTEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%  
Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
(per Juli 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.337  0,01%  
(Kurs JISDOR pada 6 SEPTEMBER 2017)

**STOCK MARKET**

6 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.824,14 (-0,10%)**  
Volume Transaksi : 10,064 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 6,352 Triliun  
Foreign Buy : Rp 1,531 Triliun  
Foreign Sell : Rp 3,298 Triliun

**BOND MARKET**

6 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **234,8985**  **+0,30%**  
Gov Bond Index : 232,3060  **+0,32%**  
Corp Bond Index : 243,7899  **+0,17%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Rabu 6/9/17 (%)	Selasa 5/9/17 (%)
4,69	FR0061	6,1149	6,1680
9,69	FR0059	6,5362	6,5779
14,95	FR0074	6,9499	7,0181
18,70	FR0072	7,1210	7,1566

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,19%</b>	IRDSHS <b>+0,13%</b>	+0,06%
	Saham Agresif <b>-0,01%</b>	IRDSH <b>-0,06%</b>	+0,05%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,33%</b>	IRDSH <b>-0,06%</b>	-0,27%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,14%</b>	IRDCPS <b>+0,06%</b>	+0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,27%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	+0,06%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,10%</b>	IRDPTS <b>+0,22%</b>	-0,12%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,34%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	+0,13%
	PNM SBN 90 <b>+0,24%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	+0,03%
	PNM Dana SBN II <b>+0,14%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	-0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,13%</b>	IRDPTS <b>+0,22%</b>	-0,09%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,01%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

**Spotlight News**

- Pemerintah menargetkan gini ratio atau rasio ketimpangan kesejahteraan masyarakat akan turun hingga 0,37 pada 2019 seiring dengan penurunan angka kemiskinan di Tanah Air.
- Indonesia dan India diperkirakan masih akan meraup keuntungan dan terus merangkul investor global pemburu surat utang negara.
- Tahun ini, premi bruto asuransi umum sulit bertumbuh lebih tinggi lantaran penurunan beberapa lini bisnis, khususnya lini bisnis property
- Hanya dalam 8 bulan pertama 2017, peningkatan dana kelolaan reksa dana telah melampaui penambahan sepanjang tahun lalu. Ini mengindikasikan minat investasi di instrumen tersebut semakin tinggi
- Emiten BUMN sektor infrastruktur diusulkan untuk menyetor dividen senilai Rp1,46 triliun pada APBN 2018 dari tahun buku 2017, atau naik 29,2% dibanding Rp1,13 triliun pada APBN 2017
- Bank-bank BUMN ditargetkan menyetor dividen sebesar Rp12,6 triliun pada 2018, naik tipis dibanding target dividen tahun ini sebesar Rp12,5 triliun

## Economy

---

**1. Seruan Koreksi Subsidi Pertanian Menguat**

Seruan untuk mengoreksi subsidi pertanian, khususnya pupuk, menguat. Model yang berlangsung selama ini, yakni subsidi harga barang, terbukti tak efektif dan rawan rente. Demi peningkatan produksi dan kesejahteraan petani, subsidi sebaiknya langsung kepada petani. (Kompas)

**2. Tim Transisi Divestasi Freeport Indonesia Perlu Disiapkan**

Pemerintah harus menyiapkan tim transisi terkait dengan rencana divestasi saham PT Freeport Indonesia sebesar 51%. Tim transisi tersebut bertugas menjaga agar operasi tambang tidak terganggu, baik secara teknis maupun manajerial perusahaan. Adapun pembahasan detail mengenai divestasi tersebut berada di tangan Kementerian BUMN. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. Skema Insentif Fiskal Berpotensi Berubah**

Skema insentif fiskal kemungkinan besar berubah seiring dengan langkah pemerintah yang akan mengevaluasi secara menyeluruh insentif fiskal yang telah diluncurkan. Evaluasi ditujukan untuk melihat efektivitas insentif fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

**4. BPS Pelajari Transaksi Online**

Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengkaji pengolahan statistik transaksi online dari e-commerce dengan menggandeng sejumlah pihak guna menyibak fenomena pergeseran konsumsi di masyarakat. (Bisnis Indonesia)

**5. Gini Ratio Turun Jadi 0,37**

Pemerintah menargetkan gini ratio atau rasio ketimpangan kesejahteraan masyarakat Indonesia akan turun hingga 0,37 pada 2019, seiring dengan penurunan angka kemiskinan di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

**6. Pembebasan Lahan bagi Proyek Strategis Nasional Lebih Mudah**

Proses pembebasan lahan untuk proyek strategis nasional diklaim lebih mudah dilakukan, terutama setelah adanya dana talangan yang dikelola oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. ASEAN Berkomitmen Kembangkan Bisnis Inklusif**

ASEAN berkomitmen mengembangkan bisnis inklusif untuk mendorong ekonomi kerakyatan. Petani; usaha mikro, kecil, dan menengah; serta perempuan menjadi prioritas pengembangan. Untuk itu, setiap negara anggota ASEAN diharapkan mengembangkan model bisnis inklusif tersebut. (Kompas)

**2. Obligasi Indonesia dan India Terus Digemari**

Ketika bank-bank sentral di negara ekonomi utama mulai menunjukkan rencana mengetatkan kebijakan moneter, Indonesia dan India diperkirakan masih akan meraup keuntungan dan terus merangkul investor global pemburu surat utang negara. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Industri CPO Serap Tenaga Kerja**

Pengembangan industri minyak sawit yang berkelanjutan berkontribusi terhadap upaya mengatasi kemiskinan. Untuk itu, industri minyak kelapa sawit di Indonesia berkomitmen meningkatkan produksi dan produktivitas minyak sawit berkelanjutan untuk menciptakan lapangan kerja, mengatasi kemiskinan, dan meratakan pembangunan di perdesaan. (Kompas)

**2. Premi Asuransi Umum Turun**

Pada semester I-2017, premi industri asuransi umum berkurang dibandingkan periode sama tahun lalu. Tahun ini, premi bruto asuransi umum sulit bertumbuh lebih tinggi lantaran terhambat penurunan produksi pada beberapa lini bisnis, khususnya lini bisnis property. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. Bisnis Rokok Masih Menjanjikan**

Investor asing terus berminat menggarap bisnis rokok yang dinilai masih menjanjikan. Salah satunya Japan Tobacco mengakuisisi produsen rokok lokal dan distributornya senilai US\$667 juta. Ini membuat persaingan di industri rokok semakin ramai. (Bisnis Indonesia)

**4. Impor Kapas Masih Diperlukan**

Indonesia masih mengimpor kapas sebagai bahan baku tekstil. Hal ini disebabkan ketidakmampuan tanaman kapas untuk tumbuh dengan baik di wilayah Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**5. Pedagang Beras Masih Alami Masa Transisi**

Pasokan beras di pasar induk beras Cipinang, Jakarta terpantau stabil meski harga besar secara rerata nasional masih mengalami kenaikan setelah penetapan harga eceran tertinggi. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Kompetisi Ritel Semakin Ketat

Kehadiran pusat ritel baru hingga kuartal II/2017 diperkirakan menggulirkan bola salju kompetisi di antara ritel yang telah ada terutama dengan tingkat okupansi yang lebih stabil dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Modal Ventura Tumbuh Double Digit

Industri pembiayaan modal ventura diproyeksi tumbuh hingga double digit sampai dengan semester II/2017 meski terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Suplai Melejit, Harga Gula Makin Pahit

Setelah mengalami kondisi defisit pada dua periode sebelumnya, pasar gula global musim 2017—2018 diperkirakan mengalami surplus akibat pertumbuhan produksi yang mencapai level tertinggi sepanjang sejarah. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Ramai-Ramai Beli Reksa Dana

Hanya dalam 8 bulan pertama 2017, peningkatan dana kelolaan reksa dana telah melampaui penambahan sepanjang tahun lalu. Ini mengindikasikan minat investasi di instrumen tersebut semakin tinggi. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Investor Asing Profit Taking

Maraknya aksi jual dari investor asing di pasar saham pada pekan ini menyebabkan total beli bersih investor asing sepanjang tahun berjalan ini terkuras. Tingginya volatilitas pasar saham belakangan ini diprediksi membuat investor memilih mengamankan dananya ke investasi yang lebih aman. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. WSBP Andalkan Proyek Jalan Tol

Waskita Beton Precast Tbk. mengandalkan proyek jalan tol untuk menopang penjualan produksi beton pracetaknya. Hingga Agustus 2017, total perolehan kontrak baru mencapai Rp7 triliun atau 56% dari target tahun ini Rp12,36 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Maspion Gandeng Inalum Bangun Pabrik Slab

Grup Maspion, menggandeng PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk membangun pabrik slab, produk turunan dari bijih bauksit, dengan nilai investasi sekitar US\$100 juta di Kuala Tanjung, Sumatra Utara. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Setoran Dividen BUMN Infrastruktur Naik

Lima emiten BUMN sektor terkait infrastruktur diusulkan untuk menyetor dividen kepada negara senilai Rp1,46 triliun pada APBN 2018 dari kinerja tahun buku 2017, atau naik 29,2% dibanding Rp1,13 triliun pada APBN 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 4. PTBA Gandeng TPIA Kembangkan Produk

Bukit Asam (Persero) Tbk. dikabarkan akan menjajaki lini bisnis baru dari pe-ngem-bangan produk batu bara me-la-lui gasifikasi batu bara dengan meng-gandeng PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (Bisnis Indonesia)

#### 5. ADHI Akan Investasi Pengolahan Air Senilai Rp200 Miliar

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara PT Adhi Karya (Persero) Tbk. berencana menyiapkan dana Rp200 miliar untuk penyertaan modal dalam proyek instalasi pengolahan air minum di Lampung. (Bisnis Indonesia)

#### 6. WSKT Siap Emisi Obligasi Rp5 Triliun

Waskita Karya (Persero) Tbk. berencana kembali menerbitkan obligasi senilai total Rp5 triliun pada 2018 atau tahap II dan III dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) senilai total Rp10 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 7. PDES Perluas Ekspansi ke Asean

Emiten perjalanan wisata, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. memperkuat bisnis usaha perseroan dengan memperluas ekspansi ke Singapura dan Thailand. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Harga IPO Trisula Textile Rp 140-150/Saham

Trisula Textile Industries Tbk melepas sebanyak-banyaknya 20,69% saham melalui skema penawaran umum perdana (initial public offering/IPO). Harga IPO perusahaan tekstil tersebut berkisar Rp 140-150 per saham. Sebanyak 70% dari target dana IPO akan digunakan untuk pembelian mesin untuk mendukung rencana ekspansi perseroan. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

#### 9. Setoran Dividen Bank BUMN Meningkat Tipis

Bank-bank BUMN ditargetkan menyetor dividen kepada pemerintah sebesar Rp12,6 triliun pada 2018. Nilai tersebut hanya naik tipis dibandingkan dengan target setoran dividen pada tahun ini yang dipatok sebesar Rp12,5 triliun. (Bisnis Indonesia)